

## ABSTRACT

VANIA ANINDHITA KUSUMASARI. **The Construction of Bone's Sexual Identity throughout Her life in *Bastard out of Carolina: Psychoanalytic Reading***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Sexual identity defines how someone is able to identify herself due to the orientation and her sexual behavior. Basically, the sexual identity is not only influenced by the development of the psyche but also constructed by the condition, society and people around him/her. The nature of sexual identity is not constant but fluid until it reaches certain time. The novel taken in this study tells about a fatherless daughter who struggles to get her sexual identity. It gives a complete picture of children psychosexual stages. Bone as the main character in the story is taken as an example because she happens to be the one who experiences the psychosexual changing.

In order to see the development of Bone's sexual identity, research questions are made for this research. Firstly is to find out Bone's characteristics by looking at the characterization. Secondly is to analyze her psychosexual development which can be seen by her characteristics.

The goal of this study is to find out how Bone's sexual identity is constructed. Therefore the theory of psychosexual development from Freud is applied. The characteristics of Bone shows whether or not she pass the stages during her psychosexual development. In a certain stage of psychosexual development, her characteristic will show the tendency of her sexual identity.

After the analysis is done, the result shows that Bone is a brave, fantasy prone, defenseless, self-sacrificing, loving and independent daughter. The positive characteristics of Bone confirm that she could successfully pass the first three stages of psychosexual development. Unfortunately she experiences a failure in the fourth stage, called phallic stage that makes her to be a fantasy prone kid. The failure factor is because she does not have biological father, which is the requirement to pass the oedipal stage. In this stage, the failure happening causes the disorder sexual behavior in Bone. This behavior makes her a masochist person because she is pleased by the sexual enjoyment through the pain. In her fantasy, she also fantasizes herself being a man which leads her to have masculinity complex. Masculinity complex is said to be one of the homosexual identity factors.

Moreover, the inability of Bone to shift her love to her father also become supporting factors that creates the homosexual identity in herself. On the other hand, Bone unconsciously activates her masculine side in herself through the stimulation in clitoris area when she keeps masturbating. Thus, the conclusion is Bone lives out her masculinity in her homosexual identity.

### ABSTRAK

VANIA ANINDHITA KUSUMASARI. **The Construction of Bone's Sexual Identity throughout Her Life in *Bastard out of Carolina*: Psychoanalytic Reading.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Identitas seksual menentukan bagaimana seseorang mampu mengidentifikasi dirinya menurut orientasi dan perilaku seksualnya. Pada dasarnya, identitas seksual tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan psikologi seseorang tersebut tetapi juga dibentuk oleh kondisi, tempat tinggal dan orang-orang sekitar. Sifat dari identitas seksual ini tidak tetap melainkan dapat berubah-ubah sampai pada waktu tertentu. Novel dalam penelitian ini, membahas tentang seorang anak yatim yang berusaha untuk menemukan identitas seksualnya. Cerita ini memberikan gambaran lengkap tentang tahap-tahap psikoseksual anak. Bone sebagai tokoh peran utama di cerita ini yang diambil sebagian contoh karena ia mengalami perubahan dalam pembentukan perilaku psikoseksualnya.

Untuk melihat perkembangan identitas seksual Bone, dibentuklah dua tujuan studi untuk penelitian ini. Pertama adalah mencari karakter Bone dengan melihat penokohnya. Kedua adalah menganalisa perkembangan psikoseksualnya yang bisa dilihat dari karakter-karakter Bone.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu bagaimana identitas seksual Bone terbentuk. Maka dari itu, teori perkembangan psikoseksual dari Freud di aplikasikan. Karakter-karakter Bone akan menunjukkan apakah Bone mampu melewati tahap-tahap selama perkembangan perilaku psikoseksualnya. Didalam tahap perkembangan psikoseksual tertentu, karakter Bone akan menunjukkan kecenderungan identitas seksualnya.

Setelah analisis dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Bone adalah seorang anak yang pemberani, suka berfantasi, pasrah, rela berkorban, penuh kasih sayang dan mandiri. Karakter positif yang dimiliki Bone menunjukkan bahwa ia dapat melewati tiga tahap awal perkembangan psikoseksual dengan sukses. Sayangnya, ia mengalami kegagalan pada tahap keempat atau bisa juga disebut tahap anal, yang membuatnya menjadi anak yang suka berfantasi. Faktor kegagalannya adalah dikarenakan Bone tidak mempunyai ayah biologis yang merupakan syarat keberhasilan tahap phallic. Di tahap ini, kegagalan yang terjadi menimbulkan perilaku seksual yang menimpang pada diri Bone. Perilaku ini membentuk Bone menjadi seorang masokis karena ia secara tidak sadar menikmati kenikmatan seksual melalui penyiksaan. Dalam fantasinya, ia juga berkhayal menjadi seorang lelaki yang membimbingnya untuk mempunyai kompleks maskulinitas. Kompleks maskulinitas dikatakan menjadi faktor identitas homoseksual. Selain itu, ketidakmampuan Bone untuk memindahkan cintanya ke ayah juga menjadi faktor pendukung tumbuhnya identitas homoseksual didalam dirinya.

Disisi lain, Bone secara tidak sadar mengaktifkan sisi kemasulinitasan di dalam dirinya ketika ia terus bermasturbasi. Dengan demikian, kesimpulannya adalah Bone menjalani sifat kelaki-lakian dalam identitas homoseksualnya.